

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : **SDN KEBUN BUNGA 9 BANJARMASIN**
2. Terakreditasi : A Tahun 2017
3. NIS/NSS/NSPN : 101010/101156002031/30304433
4. E-mail : sdnkebunbunga9@gmail.com
5. Alamat Sekolah : Jl. Citrawati Komp. Setia Kawan RT.17
No.111Kecamatan Banjarmasin Timur Kode Pos 70235 Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan

II. Riwayat Singkat Sekolah

- a. Sertifikat Tanah
 - Sertifikat : Hak Pakai
 - Nomor : 201
 - Nomor Sertifikat : 17.01.02.04.4.00 21
 - Luas Tanah : 1.289 m²
- b. Bangunan Sekolah
 1. Tahun Berdiri : 04 Januari 1976
 - Inpres Tahun : 1975/1976
 - Jumlah Ruangan : 6 rombongan Belajar 1 Kantor
 2. Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2012
 - : Dari Agustus-Desember 2012
 - Biaya : Rp. 138,999.999,-
 - Dibangun : Sistem Swa Kelola
 - Jumlah ruang : 2 rombongan Belajar
 - Yang belum direhab : 1 rombongan Belajar
- c. Bangunan Perpustakaan Tahun 2013
 - Dana Alokasi Kusus (DAK) Dari Agustus sampai Desember
 - Biaya : Rp. 113.502.400, -

VISI, MISI, DAN TUJUAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) KEBUN BUNGA 9

V I S I :

Mewujudkan siswa yang berprestasi, cerdas, terampil dan kreatif.

Berbudi pekerti luhur berperilaku hidup sehat, memiliki imtaq, dapat menulis dan membaca al qur'an.

M I S I :

Mengembangkan sikap kreatif, bijaksana serta percaya diri.

Meningkatkan sifat jujur, sopan, serta berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Membiasakan hidup sehat dan memiliki imtaq serta dapat menulis membaca al qur'an.

Menjalin kerja yang baik, harmonis antara orang tua, masyarakat dan pemerintah.

T U J U A N :

Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar.

Menjadi siswa yang berbudi pekerti yang mulia.

Meningkatkan prestasi anak di sekolah maupun di luar sekolah.

Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.

Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan guru.

Menjadi sekolah kebanggaan masyarakat.

TABEL 4.2 Data Siswa Kelas V SDN Kebun Bunga 9

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas V	9	15	24	1 kelas

TABEL 4.3 Hasil Rata-Rata Uasbn Dan Uas

NO	MATA PELAJARAN	TAHUN PELAJARAN			
		2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
1	Pendidikan Agama Islam	6,55	5,83	7,64	
2	PPKn / PKn	6,74	4,84	6,91	
3	Bahasa Indonesia	6,80	7,28	6,91	7,58
4	Matematika	4,60	4,81	5,66	4,01
5	IPA / Sains	6,55	7,03	7,28	6,8
6	IPS	4,98	3,90	6,72	
7	KTK / SBK			7,85	
8	Penjaskes			7,57	
9	Muatan Lokal - Bahasa, Kesenian, dan Budaya Daerah			8,95	

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, maka akan dideskripsikan mengenai hasil penelitian belajar dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA

meningkatkan motivasi, semangat dan dampak positif belajar siswa kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin, yang mana disajikan dengan hasil wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran IPA kelas V sebagai informan dalam penelitian ini. Adapun sebelum melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran IPA, maka lembar pertanyaan peneliti diserahkan kepada Dosen pembimbing peneliti untuk lembar validasi instrumen peneliti yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada responden dan informan.

Penelitian dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023. Untuk tempat wawancara di dalam kantor, berdasarkan hasil wawancara informan¹. Mengenai pemanfaatan belajar dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin, ialah:

“Pemanfaatan media gambar ini dalam pembelajaran IPA di SDN Kebun Bunga ini khususnya kelas V sudah tepat untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik karena dengan adanya media gambar ini dapat menambah semangat para siswa dalam belajar. Dan juga media pembelajaran ini sangat efektif untuk belajar. Selain efektif peserta didik juga lebih cepat paham apa yang diajarkan oleh pendidik sehingga media ini sangat praktis karena bisa digunakan untuk pembelajaran IPA di kelas V dan pendidik juga dapat melakukan penilaian secara langsung oleh sistemnya sehingga mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian. Dan biasanya peserta didik akan berebut menjawab pertanyaan ketika pendidik nya memberikan pertanyaan kepada mereka, bahkan saya sering menemukan peserta didik yang akan sambil berdiri bahkan berjalan kedepan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik. Dengan ini saya akan sangat mendukung ketika pendidik yang sering menggunakan media karena dengan itu akan lebih cepat memahami peserta didik dari pembelajaran yang disampaikan”.

Wawancara yang juga dilakukan dengan pertanyaan yang sama kepada

¹ Hj. Normaliana, S. Pd *Wawancara, Kepala Sekolah SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin 2023*

Responden², berikut Hasil wawancaranya:

“Media gambar ini dapat jauh mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan yang mana Menurut saya ini sangat efektif agar anak jauh lebih cepat dalam memahami pembelajaran dan menjadikan anak lebih bersemangat dalam pembelajaran. Kemudian dilihat dari proses pembelajaran siswa-siswi akan lebih cenderung aktif didalam proses pembelajaran yang biasa saya rasakan kalau dibanding dengan pembelajaran tanpa media gambar, jadi biasanya siswa-siswi akan lebih suka media gambar dan biasanya anak yang lebih suka menggunakan media gambar ini akan cenderung mendapatkan nilai-nilai yang bagus karena mereka paham dan daya ingat akan pembelajaran cenderung lebih kuat atau bertahan lama didalam ingatan mereka. Saya sering merasakan akan ada perbedaan pada peserta didik yang ketika saya menggunakan media gambar maka mereka akan jauh lebih aktif, baik itu bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan

Selama dalam pelaksanaannya pembelajaran menggunakan media gambar, di atas dijelaskan bahwa dengan adanya media ini baik pendidik maupun peserta didik akan merasa puas dalam pembelajaran karena dari pendidik dapat menyampaikan pembelajaran yang baik dan dari peserta didik akan cenderung merasakan kalau belajar dengan menggunakan media gambar ini mendapatkan ilmu yang bakalan selalu mereka ingat. Jadi penulis memaparkan bahwa penggunaan media gambar ini akan sangat bermanfaat untuk pendidik dan peserta didik, mendapat respon positif, baik dari para pendidik dan peserta didik karena peneliti juga menanyakan media gambar untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA juga mampukah media gambar untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa: hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti menyatakan media gambar sebagai pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan

²Mohammad Arif S. Ag. *Wawancara ,Pendidik pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin 2023*

banyak dampak positif yang diperoleh bagi pendidik dan peserta didik, terutama pada kelas V di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin yang peneliti lakukan. serta kemampuan peserta didik dalam belajar sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan itu dibuktikan dengan temuan nilai UAS peserta didik.

Apabila seorang peserta didik termotivasi dan terdorong aktif dikelas maka dengan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, media pembelajaran yang menarik, materi akan lebih mudah di pahami jika di modifikasi dengan media pembelajaran tersebut, maka peserta didik akan lebih cenderung loyal terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Meningkatkan kualitas belajar dan keberhasilan dalam suatu proses kegiatan belajar akan berjalan secara optimal.

Media pembelajaran menggunakan gambar ini salah satu media yang dapat digunakan pada zaman sekarang, dimana dalam dunia pendidikan juga sangat berperan penting. Media gambar ini memberikan banyak manfaat dengan berbagai kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan cara kemudahan dalam membaca materi pelajaran, melihat gambar yang diberikan oleh pendidik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mencermati pembelajaran di kelas. Dengan adanya media gambar ini maka akan memudahkan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Keunggulan media gambar ini secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif dan kondusif, jumlah waktu belajar dikelas dapat dikurangi, motivasi belajar peserta dapat ditingkatkan dan dapat

meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

Tetapi, dibalik keunggulan media gambar tersebut, ada beberapa kelemahan yang terjadi dalam penggunaan media gambar. pendidik tidak mudah mengontrol peserta didik dalam menanggapi materi pelajaran yang pendidik berikan kepada peserta didik, tak jarang ada peserta didik yang hanya memperhatikan temannya yang aktif di pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini dapat diterapkan dan bermanfaat pada peserta didik di SDN Kebun Bunga 9 kelas V pada khususnya.

C. Pembahasan

Setelah mengetahui data yang disajikan pada fakta-fakta diatas, maka tindakan lebih lanjut oleh peneliti yaitu membahas data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif. Pendekatan deksriptif digunakan untuk kegiatan dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya media gambar, pembelajaran dapat membuat peserta didik merangsang motivasi serta meningkatkan konsentrasi peserta didik. Terdapat beberapa aspek sebagai pedoman peneliti untuk menilai

apakah motivasi dan keaktifan belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan media gambar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh peserta didik mulai dari memunculkan ciri-ciri mengikuti pembelajaran dengan serius dan menjalani proses pembelajaran dengan baik berdasarkan keinginan dari diri sendiri. Bila seorang peserta didik sudah memiliki motivasi terhadap pembelajaran maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, motivasi terlihat dari bagaimana peserta didik menyikapi pembelajaran yang berlangsung dan terlihat dari cara peserta didik merespon pembelajaran yang diberikan pendidik.

Dengan adanya penggunaan media gambar dapat membuat peserta didik mulai ikut berinteraksi dengan pembelajaran, bukan hanya berinteraksi dengan sesama peserta didik akan tetapi bersama pendidik juga. Para peserta didik merasa bahwa belajar itu menyenangkan setelah mulai menggunakan media gambar serta membuat peserta didik mulai peduli terhadap materi pembelajaran dan mulai ikut serta terhadap proses pembelajaran dengan adanya ketertarikan terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan Hasil Analisis Dan Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Mengenai pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V di SDN kebun bunga 9 banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat layak digunakan untuk meningkatkan motivasi, semangat dan keberhasilan pendidik dalam memerikan pembelajaran terhadap peserta didik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tapi tidak menghilangkan atau menurunkan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran.

Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pendidik yang pembelajaran menggunakan media gambar cenderung akan menjadikan peserta didik cepat untuk memahami pembelajaran, kuat ingat akan pembelajaran yang sudah di sampaikan dan mendapatkan nilai ujian yang bagus-bagus karena dengan penggunaan media gambar ini sangat bermanfaat bagi peserta didik agar lebih baik dan lebih meningkat. Kemudian dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut.

Media gambar sebagai media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran dikelas karena dengan ini siswa akan menjadi cepat memahami pembelajaran dan aktif dikelas.

Media gambar sebagai media pembelajaran berpengaruh positif dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar peserta didik SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin